

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **2.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan pada proses kerja penggilingan kunyit di UD Setyo Nugroho sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan *Job Safety Analysis Worksheet* terhadap 6 langkah proses kerja penggilingan kunyit didapatkan pekerjaan tersebut terdapat 2 kategori *high risk*, 5 kategori *moderate risk*, dan 3 kategori *low risk*.
2. Resiko yang termasuk kedalam resiko bahaya tinggi atau *high risk* memiliki potensi sebesar 20% dari total bahaya yang teridentifikasi. Bahaya tersebut adalah bahaya dinamo dan vanbelt yang tidak memiliki penutup dimana hal tersebut bisa menyebabkan anggota tubuh terjepit vanbelt dan akibat fatal yang ditimbulkan kecelakaan kerja tersebut bisa menyebabkan luka serius yang butuh perawatan khusus dan kecacatan.
3. Rekomendasi atau usulan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengatasi atau menghindari resiko kecelakaan kerja di UD Setyo Nugroho adalah rekomendasi *engineering control*, *administrative control* dan APD atau Alat Pelindung Diri.

## 2.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis yang telah dilakukan pada proses kerja penggilingan kunyit di UD Setyo Nugroho penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemberian edukasi bahaya kecelakaan kerja merupakan poin penting dalam sebuah usaha produksi, hal tersebut dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dapat merugikan semua pihak termasuk pekerja itu sendiri dan pemilik usaha.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengarah ke *improvement* proses kerja di UD Setyo Nugroho agar pekerjaan lebih efisien dan efektif setelah analisis resiko kecelakaan kerja terpenuhi sehingga keamanan dan efisiensi produksi dapat diraih.